

## PUSTAKAWAN HEBAT, PERPUSTAKAAN KUAT

**N. Sugata**

Universitas Pendidikan Ganesha  
e-mail: ngurah.sugata@undiksha.ac.id

### Abstrak

Ditengah perubahan teknologi yang begitu cepat, dunia informasi berkembang tanpa henti. Setiap detik, ribuan data, berita, dan pengetahuan baru bermunculan di internet. Dalam situasi ini kemampuan menemukan, memilah, dan memanfaatkan informasi menjadi keterampilan yang sangat berharga. Namun, tidak semua orang memiliki keahlian tersebut. Di sinilah peran pustakawan menjadi sangat penting, terutama mereka yang bekerja dengan dedikasi dan kreativitas tinggi. Pustakawan hebat bukan sekedar petugas yang bekerja di balik meja peminjaman. Mereka adalah profesional pengelola informasi, pendidik, fasilitator, sekaligus inovator yang bekerja memastikan masyarakat mendapatkan akses pengetahuan yang benar, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Perpustakaan telah menjadi pusat pengetahuan selama berabad-abad. Namun, di era digital yang serba cepat ini, perpustakaan dituntut untuk bertransformasi agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Perpustakaan kuat bukan hanya gedung penuh buku, melainkan ekosistem pengetahuan yang adaptif, inklusif dan memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan masyarakat. Di era digital, perpustakaan yang kuat menjadi fondasi penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, kritis dan berdaya saing.

**Kata kunci:** digital, literasi, perpustakaan kuat, pustakawan hebat

### Abstract

*Amidst rapid technological change, the world of information is evolving relentlessly. Every second, thousands of new pieces of data, news, and knowledge emerge on the internet. In this situation, the ability to find, sort, and utilize information is a highly valuable skill. However, not everyone possesses these skills. This is where the role of librarians becomes crucial, especially those who work with dedication and creativity. Great librarians are not simply staff behind the loan desk. They are information management professionals, educators, facilitators, and innovators who work to ensure the public has access to accurate, relevant, and accountable knowledge. Libraries have been centers of knowledge for centuries. However, in this fast-paced digital era, libraries are required to transform to remain relevant and beneficial to society. A strong library is not just a building full of books, but an adaptive, inclusive knowledge ecosystem that utilizes technology to empower the community. In the digital age, a strong library is a crucial foundation for creating an intelligent, critical, and competitive society.*

**Keywords :** digital, great librarian, literacy, strong library

## 1. Pendahuluan

### Pustakawan Hebat : Penjaga Pengetahuan di era Digital

#### Transformasi peran Pustakawan

Ditengah arus digitalisasi dan kemajuan teknologi informasi, perpustakaan sering sekali dianggap sebagai ruang sunyi yang tertinggal. Namun, siapa sangka, justru dibalik rak-rak buku yang tampak sepi, terdapat sosok yang luar biasa yang berperan penting dalam membentuk generasi pembelajar: mereka adalah pustakawan. Banyak yang mengira tugas pustakawan hanya menata buku dan menjaga keheningan perpustakaan. Padahal dibalik rak-rak buku yang tertata rapi, terdapat sosok profesional yang bekerja memastikan setiap individu mendapatkan informasi yang tepat, terpercaya, dan mudah diakses.

Jika dahulu pustakawan identik dengan buku dan katalog manual, kini perannya sudah berubah jauh. Kemajuan teknologi informasi membawa perpustakaan ke level yang lebih modern. Pustakawan masa kini tidak hanya mengelola rak buku, tetapi juga mengoperasikan sistem manajemen perpustakaan berbasis digital, merawat data base, mengelola Institutional repository, hingga mendampingi pengguna dalam proses literasi digital.

Transformasi peran ini menuntut pustakawan untuk terus belajar. Mempelajari sistem baru, memahami trend informasi, serta selalu mengasah keahlian dalam komunikasi dan pelayanan public. Pustakawan hebat tidak akan berhenti beradaptasi, karena mereka menyadari bahwa dunia informasi berubah setiap saat.

Diera banjir informasi, persoalannya bukan lagi pada kurangnya sumber melainkan terlalu banyaknya informasi yang beredar. Tidak sedikit masyarakat yang terjebak pada hoaks, misinformasi, atau sumber-sumber tidak kredibel. Disinilah pustakawan hebat memainkan peran vital sebagai information gatekeeper. Mereka mengajarkan pengguna bagaimana membedakan sumber terpercaya dan tidak terpercaya, bagaimana mengevaluasi isi artikel, serta bagaimana memverifikasi fakta. Pustakawan membimbing pengunjung, khususnya pelajar dan mahasiswa agar mampu menjadi pengguna informasi yang cerdas dan kritis. Dengan begitu, perpustakaan bukan hanya menjadi tempat mencari buku, tetapi juga pusat pembelajaran literasi informasi.

Tak sekedar penjaga buku, pustakawan adalah jantung dari literasi dan pusat informasi dilingkungan pendidikan. Kehebatan mereka dalam mengelola menginspirasi, dan berinovasi menjadi kunci utama dalam menguatkan peran perpustakaan sebagai sumber belajar yang relevan dan dinamis. Arah dan kualitas layanan perpustakaan ditentukan secara strategis oleh sumber daya manusia (SDM), khususnya pustakawan. Perpustakaan dapat diubah menjadi tempat yang hidup dimana seseorang tidak hanya mencari buku, tetapi juga menjelajah pengetahuan dan mengembangkan minat baca.

Pustakawan yang memiliki kompetensi, kreativitas, dan semangat melayani akan memiliki kemampuan untuk melakukannya. Dalam kehidupan nyata, pustakawan yang hebat tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengelola koleksi, mereka juga dapat membantu orang belajar, bekerja sama dan mendorong pemustaka. Pustakawan dapat terlibat dalam :

- Membuat program literasi yang menarik, seperti klub buku, pojok baca, dan literasi digital. Dengan menyiapkan ruang yang nyaman dan ramah anak, perpustakaan akan menjadi lebih menarik.
- Menggabungkan perpustakaan ke dalam sistem pembelajaran digital dengan teknologi

- Menciptakan kerja sama dengan pendidik dan komunitas sekolah untuk mengadakan kegiatan edukatif dan budaya baca.

### **Karakteristik Pustakawan Hebat**

Pustakawan hebat adalah mereka yang adaptif, inovatif, dan proaktif dalam mendorong literasi di era digital, bukan hanya merapikan buku, tetapi menjadi fasilitator pembelajaran, pendidik literasi digital, dan agen perubahan sosial dengan mengembangkan program kreatif, memanfaatkan teknologi, dan membangun kolaborasi. Mereka berfokus pada peningkatan kompetensi, relevansi profesi dan transformasi perpustakaan menjadi pusat belajar masyarakat sepanjang hayat.

Adapun karakteristik pustakawan hebat adalah :

- a. Pendidik & Fasilitator: Menuntun masyarakat memahami informasi secara kritis dan bijaksana, serta menjadi fasilitator literasi digital, media, dan data.
- b. Inovatif & Kreatif: Menciptakan program literasi menarik (klub buku, pojok baca), mengintegrasikan teknologi, dan melakukan inovasi seperti membuat Perpustakaan Press atau Inkubasi Literasi.
- c. Adaptif & Melek Teknologi: Mampu mengelola sistem teknologi, sistem manajemen koleksi, dan menjadi penghubung antara pengguna dengan sumber pengetahuan digital.
- d. Proaktif & Berkolaborasi: Membangun jejaring, bekerja sama dengan pendidik dan komunitas, serta aktif dalam organisasi profesi.
- e. Melayani dengan Tulus: Memberikan pelayanan prima, memastikan kemudahan akses buku, dan mengapresiasi pemustaka (contoh: Pak Made Duriana dan Ibu Kadek Suriasih).

## **2. Pembahasan**

### **Mengubah Perpustakaan Menjadi Pusat Pembelajaran Modern.**

Pustakawan hebat tidak lagi hanya bergantung pada katalog kartu atau daftar buku fisik. Mereka kini menguasai berbagai platform digital, mulai dari *online public access catalog* (OPAC), repository institusi, hingga data base internasional. Kemampuan ini membuat perpustakaan bertransformasi menjadi pusat pembelajaran modern yang dapat diakses dari mana saja. Ketika seorang kesulitan mencari referensi, pustakawan hadir bukan hanya memberi daftar buku, tetapi juga mengajarkan strategi pencarian informasi yang efektif. Mereka mengajarkan cara membedakan sumber valid dan tidak valid, ini merupakan kemampuan yang sangat penting di era banjir informasi seperti sekarang.

Pustakawan hebat adalah komunikator yang baik. Mereka sabar membimbing pengunjung yang baru pertama kali mengenal perpustakaan, sekaligus mampu berdiskusi dengan peneliti yang membutuhkan referensi yang mendalam. Dengan keterampilan interpersonal yang kuat, pustakawan menjadi jembatan antara teknologi informasi dan kebutuhan manusia. Selain itu juga, pustakawan hebat juga kreatif. Mereka merancang berbagai program literasi seperti kelas menulis, lomba membaca, bedah buku, hingga pameran sejarah lokal. Kegiatan ini membuat perpustakaan hidup, ramah dan dekat dengan masyarakat.

### **Menjadi Pusat Inovasi dan Kolaborasi**

Dibanyak tempat, perpustakaan kini dilengkapi ruang *coworking*, studio podcast, bahkan *makerspace*. Dibalik fasilitas ini, pustakawan hebat turut mengambil peran sebagai fasilitator inovasi. Mereka membantu pengguna memanfaatkan teknologi baru, mulai dari pengeditan audio hingga penggunaan printer 3D. Dengan begitu, perpustakaan menjadi ruang kolaborasi yang tidak hanya fokus pada buku, tetapi juga kreativitas dan pertumbuhan literasi digital masyarakat.

Meskipun tidak selalu terlihat, karya pustakawan sangat terasa. Mulai dari menjaga akses informasi, mendukung riset, menyediakan ruang aman untuk belajar, hingga mendorong budaya membaca. Mereka adalah pahlawan dibalik layar yang membantu setiap orang menemukan pengetahuan yang mereka butuhkan. Di era yang terus berubah, keberadaan pustakawan hebat adalah bukti bahwa profesi ini tetap relevan dan sangat penting. Mereka bukan hanya penjaga buku, mereka adalah penuntun pengetahuan, pendorong literasi dan sahabat bagi siapa saja yang haus ilmu.

### **Perpustakaan Kuat; Pilar Pengetahuan di Era Digital**

Perpustakaan telah menjadi pusat pengetahuan selama berabad-abad. Namun, di era digital yang serba cepat ini, perpustakaan dituntut untuk bertransformasi agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat. Konsep “perpustakaan kuat” merujuk pada perpustakaan yang mampu beradaptasi, memberikan pelayanan berkualitas, serta menjadi pusat literasi yang inklusif dan berkelanjutan.

Adapun ciri-ciri perpustakaan kuat adalah sebagai berikut :

#### **a. Koleksi yang relevan dan beragam**

Perpustakaan kuat tidak hanya menyediakan buku fisik, tetapi juga koleksi digital seperti e-book, jurnal elektronik, database ilmiah, serta multimedia. Koleksi diperbaharui secara berkala sesuai kebutuhan pengguna.

#### **b. Infrastruktur yang mendukung**

Perpustakaan modern dilengkapi dengan :

- Ruang baca yang nyaman

- Wi-Fi cepat
- Komputer atau perangkat pinjam
- Area belajar kolaboratif

c. Literasi digital

Selain literasi membaca, perpustakaan kuat membantu masyarakat meningkatkan literasi digital: penggunaan internet yang aman, pencarian informasi akademis dan pengolahan data dan penggunaan perangkat lunak produktivitas.

d. Akses inklusif

Semua kalangan anak, pelajar, penyandang disabilitas, hinggawarga lanjut usia dapat mengakses layanan perpustakaan tanpa hambatan. Perpustakaan kuat menyediakan fitur ramah disabilitas dan kegiatan yang menjangkauseluruh lapisan masyarakat.

e. Dukungan Teknologi Informasi

Sistem manajemen perpustakaan (OPAC), layanan peminjaman mandiri, katalog online, hingga aplikasi mobile menjadi bagian penting dari perpustakaan kuat yang efisien dan modern.

### **Strategi Membangun Perpustakaan yang Kuat**

Perpustakaan yang kuat tidak hanya memiliki banyak koleksi atau gedung yang megah, itu lebih tentang bagaimana perpustakaan menjadi bagian penting dari kehidupan intelektual di sekolah.

Adapun strategy untuk membangun perpustakaan yang kuat diantaranya :

- a. Investasi pada SDM. Pustakawan harus terampil dalam literasi informasi, teknologi, dan pelayanan publik.
- b. Digitalisasi Koleksi. Menyesuaikan dengan tuntutan zaman agar akses tak terbatas ruang dan waktu.
- c. Kemitraan dengan Institusi. Kolaborasi dengan sekolah, universitas, komunitas, dan sector swasta memperluas jangkauan layanan.
- d. Program Iterasi yang berkelanjutan. Mengadakan program membaca, pelatihan digital, hingga acara budaya.
- e. Kebijakan Pengembangan yang jelas. Perencanaan jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

## **2. Simpulan dan Saran**

Pustakawan hebat bukan hanya penjaga buku, melainkan penjaga peradaban. Mereka memastikan ilmu pengetahuan tetap mengalir, membantu masyarakat menjadi lebih kritis, dan menjaga perpustakaan tetap menjadi ruang belajar yang hangat dan memberdayakan. Ditengah derasnya arus digital, profesi pustakawan tetap berdiri kokoh sebagai pilar literasi dan pendidikan.

Perpustakaan kuat bukan hanya gedung penuh buku, melainkan ekosistem pengetahuan yang adaptif, inklusif dan memanfaatkan teknologi untuk memberdayakan masyarakat. Di era digital, perpustakaan yang kuat menjadi fondasi penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, kritis dan berdaya saing.

Dan itu hanya dapat dicapai dengan bantuan pustakawan yang luar biasa. Pustakawan yang hebat menciptakan perpustakaan yang kuat, yang menghasilkan generasi yang cerdas, kritis, dan kompetitif. Mereka bukan hanya “penjaga buku” melainkan penjaga masa depan bangsa.

### **Daftar Pustaka**

- <https://www.kompasiana.com/ardiningrumcandrawati3981/682e9d14c925c44fab052ee2/pustakawan-hebat-perpustakaan-kuat-menakar-peran-sumber-daya-manusia-dalam-perpustakaan-sekolah>
- <https://perpustakaan-bi.org/Event/view/18566>
- <https://lib.untirta.ac.id/belajar-dari-pustakawan-terbaik-2024/>
- <https://www.gurusiana.id/ratnahidayahsugiarti/article/read/perpustakaan-kuat-generasi-harapan-bangsa-tangguh-3698046>